



## **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MASYARAKAT SALATIGA**

Tri Widodo<sup>1\*</sup>, Elisa Irawati<sup>2</sup>, Yanuar Tri Jayuna W<sup>3</sup>

*Program Studi Manajemen, STIE AMA, Indonesia*<sup>1,2,3</sup>

triwidodo@stieama.ac.id<sup>1</sup>, elisa\_irawati@stieama.ac.id<sup>2</sup>, 2023112047@student.stieama.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The well-being of life is the desire of every individual, financial management is a reflection of well-being, every individual is required to be skilled and have sufficient abilities and understanding. Financial problems will arise as a result of financial management failure. The purpose of this study is to examine the influence of independent variables, namely Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Locus of Control (X3), and Financial Self-Efficacy (X4) on the dependent variable Financial Management Behavior (Y). The object of the study is the Salatiga community, the type of explanatory research, the method of data collection by distributing questionnaires to 130 respondents with probability sampling. The research analysis tool to answer the hypothesis is multiple regression analysis. The research results explain partially that X1, X2 and X3 have a significant effect. While X4 does not have a significant effect on Y. The research results prove that attitudes, knowledge, and financial behavior, self-control and self-confidence towards finances are capital in financial planning, as a basis for someone to manage finances better, ultimately their financial behavior becomes more directed, and someone is able to realize the well-being of life.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior.*

### **Abstrak**

Kesejahteraan hidup menjadi dambaan setiap individu, pengelolaan keuangan merupakan cerminan kesejahteraan, setiap individu dituntut untuk terampil dan memiliki kemampuan serta pemahaman yang cukup. Masalah keuangan akan muncul sebagai akibat dari kegagalan pengelolaan keuangan. Tujuan kajian ini adalah berusaha mengkaji pengaruh variabel independent yaitu *Financial Knowledge (X1)*, *Financial Attitude (X2)*, *Locus Of Control (X3)*, dan *Financial Self-Efficacy (X4)* terhadap variabel dependen *Financial Management Behavior (Y)*. Objek dalam penelitian adalah masyarakat Salatiga, jenis penelitian eksplanasi, metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden sejumlah 130 dengan *probability sampling*. Adapun alat analisis *research* ini untuk menjawab hipotesis dengan analisis regresi berganda. Hasil *research* menjelaskan secara parsial X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan. Sedangkan X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Hasil *research* membuktikan sikap, pengetahuan, dan perilaku keuangan, pengendalian diri serta keyakinan diri terhadap keuangan menjadi modal dalam merencanakan keuangan, sebagai dasar seseorang mengelola keuangan menjadi lebih baik, pada akhirnya perilaku keuangannya menjadi lebih terarah, dan seseorang mampu mewujudkan kesejahteraan hidup.

**KataaKunci :** *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Upaya pencapaian kesejahteraan individu tercermin dalam pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan berperan penting dalam menentukan kesejahteraan seseorang. Dalam Utami et al., (2023) menyatakan bahwa kegagalan pengelolaan keuangan menjadi sumber masalah kesulitan keuangan, Setiap individu dituntut terampil, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup..

*Financial management behavior*, menurut N. G. P. Utami & Isbanah, (2023) adalah tindakan seseorang dalam mengelola serta mengatur keuangan berdasarkan kemampuannya. Kemampuan merupakan suatu tindakan dan perilaku yang berkaitan dengan sikap dan tindakan berkaitan dengan keputusan keuangan yang diambil. Hasrat mencukupi semua kebutuhan hidup seseorang sesuai dengan besarnya tingkat pendapatannya akan berpengaruh terhadap perilaku keuangannya.

Saat ini (Nasution & Balatif, 2025) menyatakan bahwa kecerdasan *financial* menjadi hal penting bagi masyarakat. Kecerdasan *finansial* dibutuhkan guna menciptakan kesetaraan antara pemasukan dan pengeluaran. Literasi keuangan akan menghasilkan keputusan dalam menggunakan anggaran. Mengutip informasi BBC (data 2020), masyarakat kurang menyadari pentingnya kemampuan untuk mengelola keuangan dan pengetahuan keuangan dalam kehidupan.

Literasi masyarakat terhadap keuangan akan berdampak pada kesadaran untuk relatif lebih memprioritaskan kebutuhan hidup. Ada kecenderungan apabila pemahaman dan pengetahuan keuangan masyarakat baik, berpendidikan serta berpenghasilan cukup ada kecenderungan tidak banyak pertimbangan dan bahkan membelanjakan uangnya secara berlebihan yang pada umumnya disebabkan karena terdesak dengan gaya hidup dilingkungannya. (Nasution & Balatif, 2025).

Tanggung jawab manajemen keuangan termasuk didalamnya membuat suatu rencana penggunaan dengan jelas, menyusun anggaran atas pengeluaran secara hemat, menekan dan mengontrol pengeluaran dengan cara memenuhi kebutuhan berdasarkan skala prioritas, memilih cara investasi yang dirasa paling efektif, serta berusaha memenuhi semua kewajiban dan kebutuhannya dengan bijak, yang berarti orang tersebut akan bertanggung jawab dan cenderung menggunakan uang yang dimiliki secara efektif. (Rofidah Silitonga et al., 2023).

Menurut (Mauris & Rizal, 2021), pengelolaan keuangan meliputi rangkaian kegiatan, mengidentifikasi, mengukur, menganalisis dan menginterpretasikan informasi keuangan. Dengan mewujudkan langkah strategis dalam upaya mencapai efisiensi penggunaan keuangan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, dengan memahami perilaku keuangan dengan bijak, setiap orang akan mampu membuat dan mengambil keputusan yang berpengaruh terhadap kesehatan keuangannya dan berorientasi pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hasil survey OJK bersama BPS pada tahun 2024, diperoleh hasil indeks kemampuan pengelolaan keuangan penduduk 65,43%, dan akses keuangan 75,02 %. Dengan demikian indeks kemampuan pengelolaan keuangan penduduk masuk kategori relatif rendah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Dalam penelitian (Nisa & Haryono, 2022) diperoleh hasil *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, generasi Z sebagai objeknya. Sedangkan (U. Rahmawati & Marcella, 2023) mahasiswa sebagai objek penelitian diperoleh hasil *Locus of control*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy*, and *social economic status* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. dan (Sari et al., 2024) menyatakan dalam hasil penelitiannya dengan generasi *sandwich* sebagai objeknya *financial self-efficacy* dan *self-control*

**JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)  
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI**

Volume 5 No. 2 Desember 2025

memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*, sedangkan, *financial attitude*, dan *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial Management behavior*, dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap*. Penelitian ini mengambil objek masyarakat kota Salatiga, yang memungkinkan dengan berbagai perbedaan pendidikan, usia dan pengalaman akan memiliki dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan fenomena saat ini dengan kemajuan teknologi dan maraknya *online shop* serta adanya kecenderungan masyarakat yang melakukan keputusan pembelian tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan serta kurangnya pemahaman untuk membedakan antara kebutuhan essential atau sekedar hasrat, serta kurangnya mempertimbangkan skala prioritas, hal ini menjadi indikasi bahwa *financial Managemen behavior* masyarakat dalam kondisi perlu mendapatkan perhatian. Sehubungan dengan hal tersebut, *Theory of Planned Behaviour* yang dicetuskan Ajzen (1985) menjelaskan bahwa tindakan dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat dalam berperilaku antara lain pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan faktor lain sebagai pengendali dalam berperilaku. Sehingga *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* serta *Financial Self-Efficiency* menjadi pengendali perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangannya.

Mengacu pada penelitian terdahulu masih ditemukan riset gap yang perlu diteliti lebih lanjut, sehingga permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* serta *Financial Self-Efficiency* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat Salatiga. Tujuan kajian adalah bagaimana pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* serta *Financial Self-Efficiency* terhadap *Financial Management Behavior* penduduk Salatiga. Tujuan kajian adalah bagaimana pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* serta *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* penduduk Salatiga. Hasil penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial self-efficacy*, mempengaruhi perilaku manajemen keuangan masyarakat Salatiga Serta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik, sehingga kesejahteraan masyarakat kota Salatiga bisa terwujud.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### *Theory of Planned Behaviour*

*Theory of Planned Behaviour* yang dicetuskan Ajzen (1985) memberikan penjelasan bahwa tindakan dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat dalam berperilaku antara lain pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan faktor lain sebagai pengendali dalam berperilaku. Sehingga perilaku dan tindakan seseorang yang dilakukan faktor penyebabnya adalah niat. Teori ini berasumsi tindakan seseorang berdampak pada perilaku orang tersebut. (K. Y. Putri, 2018)

Asumsi dalam teori ini menyatakan setiap orang sebagai individu yang rasional dalam melakukan semua tindakannya dan umumnya seseorang melakukan tindakan secara sadar, sehingga dalam berperilaku seseorang akan menyaring

informasi yang didapatkan, akan mempertimbangkan dampak dari perilaku dan tindakannya atau mempertimbangkan konsekuensi atas tindakannya, serta mengevaluasi kemampuan dirinya sebelum mengambil keputusan. (Sampoerno & Haryono, 2021).

Model TPB merupakan suatu analisis yang dibuat untuk menghubungkan perilaku seseorang yang memiliki tingkat kontrol kemauan (*volitional control*) yang tinggi, dan menyimpulkan bahwa tindakan seseorang yang mengarah pada perilaku merupakan ranah personaliti dan psikologi sosial. Teori ini juga menggambarkan secara jelas bahwa banyak tingkah laku individu yang tidak dibawah control penuh, sehingga memungkinkan bahwa tindakan atau perilaku seseorang dilakukan tidak berdasarkan suatu pertimbangan atau evaluasi yang matang, sehingga perilakunya tidak berdasarkan atas kesadaran penuh. (Ikbal et al., 2018)

Dalam konteks *Financial Management Behavior* (FMB), *Theory of Planned Behaviour* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan dan melakukan perilaku keuangan, dengan memahami *Financial Management Behavior*, individu atau masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangannya

#### *Financial Management Behavior*

Manajemen keuangan merupakan cara individu mengelola, menggunakan dan memperlakukan dana yang dimiliki. Perilaku ini tidak lepas cara individu dalam membuat rencana, menyusun anggaran, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan yang dipengaruhi aspek psikologis dan emosional. (Sari et al., 2024)

Dalam penelitian (N. G. P. Utami & Isbanah, 2023) *Financial behavior* adalah hal yang berhubungan dengan bagaimana seorang individu dalam upaya menggunakan, menangani, dan mengelola sumber daya keuangannya. Sedangkan (Salsabilla et al., 2023) menyatakan bahwa perilaku terencana, pemikiran dan keyakinan yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh terhadap perilakunya. Adapun indikatornya menurut konsep (Dew & Xiao, 2011) dalam (Wulandari, 2023) adalah: *Saving and investment, Consumption, Cash-flow management*, serta *Credit Management*.

#### *Financial Knowledge*

*Financial Knowledge* merupakan pengetahuan yang di miliki seseorang yang dipergunakan untuk manajemen keuangan seseorang guna membuat keputusan. Minimnya literasi keuangan berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk didalamnya memilih alternatif dalam berinvestasi (Chen dan Volpe, 1998) dalam (Parwati & Suci, 2024)

Menurut Howlett et all. (2008) dalam (Yuliani, 2019) mengatakan seseorang dengan wawasan keuangan yang cukup dimungkinkan akan mampu memanajemen keuangannya secara efektif. Pemahaman dan pengetahuan keuangan sangat diperlukan ketika seseorang mempunyai keinginan untuk memanajemen keuangan dengan sistematis, dan diperlukan dalam pemacahan masalah keuangan.

Adapun indikator *financial knowledge* yang digunakan mengacu Chen dan Volpe (1998) diantaranya adalah pemahaman dasar keuangan, tabungan dan kredit,

*insurance*, dan pembiayaan (Yushita, 2017). Hasil *research* (Budiono, 2020) diperoleh hasil *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, tidak sejalan dengan *research* (Herdjionoo & Damanik, 2016)

#### *Financial Attitude*

Pemikiran dan persepsi seseorang terhadap keuangan yang direalisasikan ke dalam sebuah tindakan biasa disebut dengan istilah *Financial attitude*. Kondisi keuangan seseorang akan mempengaruhi sikap keuangan. Dan disimpulkan ketika *financial attitude* seseorang baik, seseorang tersebut dapat menyusun anggaran dan menentukan terkait pengeluaran kebutuhannya. (Futryan & Oktapiani, 2023)

Sikap keuangan dipengaruhi *Financial Attitude*, karena dalam *decision making* yang bijak membutuhkan perilaku keuangan yang sehat, sehingga seseorang dengan sikap keuangannya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang sehat, (Nurmala et al., 2024). Menurut (Syahrina & Moin, 2024) sikap seseorang terhadap keuangan adalah opini dan pandangan atas tindakan investasi dengan membuat perencanaan keuangannya. Menurut (Futryan & Oktapiani, 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah pendapat, opini, dan gagasan seseorang pada uang, dan dipraktikkan dalam perilaku atau tindakannya

Penelitian ini mengukur *financial attitude* menggunakan indikator konsep Furnham (1984) dalam (Parwati & Suci, 2024) yaitu : obsesi, kekuasaan, usaha, retensi, dan keamanan. Menurut *research* (Estuti et al., 2021), diperoleh hasil *financial management behavior* dipengaruhi *financial attitude*. Hasil *research* ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

#### *Locus of Control*

*Locus of Control* adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sejauh mana orang tersebut bisa mengendalikan atau mengontrol peristiwa yang dialaminya. Pengendalian atas peristiwa ini dipengaruhi oleh keyakinan atas kemampuannya. (Robbins 2008: 178) dalam (Parwati & Suci, 2024), menyatakan secara psikologis bahwa secara signifikan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan Hal ini berorientasi sejauh mana keberhasilan atas perilaku seseorang berdasar pada usaha dan kemampuannya. Menurut (Fatmawati & Lutfi, 2021) menyatakan bahwa pengendalian diri berhubungan erat dengan tanggung jawab terhadap keuangannya, semakin baik pengendalian diri, perilaku keuangannya semakin mudah dipertanggungjawabkan. Tanggung jawab ini wujudkan dalam bagaimana seseorang tersebut melakukan tindakan efisiensi untuk menyisihkan dana, mengelola tabungan dan ditunjukkan dengan keterampilan dalam mengelola administrasi keuangannya. (Widi Asih et al., 2020).

Indikator *locus of-control* dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), meliputi perasaan, kemampuan mewujudkan ide, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mengelola keuangan menyelesaikan permasalahan keuangan, mengatur hal-hal penting dalam kehidupan serta pandangan ke depan. Menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) diperoleh hasil bahwa ada korelasi positif *locus of-control* dengan perencanaan keuangan, sedangkan (Novianti, 2019) dalam hasil penelitiannya diperoleh hasil literasi keuangan tidak dipengaruhi *locus of-control*.

### *Financial Self-Efficacy*

Istilah *Self-efficacy* dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) adalah kepercayaan seseorang sehubungan dengan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan dan mengorganisasikan suatu tindakan dengan tujuan mencapai keinginan. Menurut (Putri & Andayani, 2024) menyatakan bahwa *Financial self-efficacy* merupakan kepercayaan seseorang untuk mewujudkan sasaran keuangan, Dengan keyakinan yang dimiliki akan menciptakan keputusan keuangan yang bijak. Kemampuan meningkatkan *financial self-efficacy* akan berdampak tindakan menabung seseorang, sehingga dengan meningkatnya *financial self-efficacy* kesadaran tindakan menabung semakin besar. Netemeyer et al., 2018 dalam (Putri & Andayani, 2024), semakin meningkatnya *financial self-efficacy* memungkinkan kemampuan dalam pengambilan keputusannya, pada akhirnya berpotensi mampu mengamankan masa depan kondisi keuangannya. Dengan pemahaman yang memadai seseorang menjadikan mampu menyusun perencanaan keuangan secara bijak dan lebih bertanggung jawab. (Prawitasari, 2023).

Dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) tolok ukur *financial self-efficacy* adalah kemampuan perencanaan pengeluaran keuangan, kemampuan mewujudkan sasaran keuangan, kapabilitas pengambilan keputusan, kemampuan mengatasi hambatan keuangan, manajemen *financial*, dan keyakinan terhadap perencanaan keuangan. Hasil penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) diperoleh kesimpulan *Financial Behavior* dipengaruhi *financial self-efficacy*. Sedangkan (Pramedi & Haryono, 2021), diperoleh hasil tidak adanya pengaruh antara keduanya, sehingga dapat disimpulkan terdapat inkonsisten dari hasil penelitian terdahulu.

### **Hipotesis**

#### Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut Parwati & Suci, (2024) *Financial Knowledge* merupakan pengetahuan yang di miliki seseorang yang dipergunakan untuk manajemen keuangan seseorang guna membuat keputusan. Dengan kata lain semakin baik *Financial knowledge* seseorang maka semakin baik *financial behavior* seseorang tersebut. Artinya, meningkatnya kecakapan financial maka berdampak terhadap *Financial Management Behavior* seseorang. (Alexander & Pamungkas, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Estuti et al., 2021), (N. W. Rahmawati & Haryono, 2020), (Asaff et al., 2019), (Budiono, 2020), dan (Humaira & Sagoro, 2018) diperoleh hasil bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, hasil penelitian (Pramedi & Haryono, 2021), (Ardhiyanti et al., 2021) dan (Herdjiono & Damanik, 2016) diperoleh hasil *financial management behavior* tidak dipengaruhi *financial knowledge*.

H1: *Financial Knowledge* Pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

#### Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

*Financial attitude* adalah pemikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang diimplementasikan ke dalam sebuah Tindakan (Futryan & Oktapiani, 2023). *Financial attitude* yang baik akan berdampak pada *financial*

*behavior*. artinya, semakin optimis penilaian seseorang terhadap keuangan maka akan mampu memanfaatkan dana yang dimiliki. Menurut Nisa & Haryono, (2022) berpendapat, semakin bijak sikap keuangan seseorang dalam merencanakan keuangan, maka seseorang dimungkinkan sanggup mengaturnya dengan bijak.

Menurut penelitian (Estuti et al., 2021), (Herdjiono & Damanik, 2016), (Asaff et al., 2019), (N. W. Rahmawati & Haryono, 2020), (Humaira & Sagoro, 2018), dan (Ardhiyanti et al., 2021) diperoleh hasil *financial management behavior* dipengaruhi *financial attitude* secara signifikan. Sedangkan, hasil penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyatakan bahwa *financial management behavior* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *financial attitude*.

H2: *Financial attitude* pengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Pengaruh *Locus of Control*, terhadap *Financial Management Behavior*

*Locus of control* diartikan sebagai cara pandang atau persepsi seseorang sehubungan dengan kegagalan atau keberhasilan dalam tindakannya (Widi Asih et al., 2020). Apabila *Locus of Control* semakin besar, maka *Financial Management Behavior* seseorang akan baik, artinya semakin besar keyakinan diri seseorang atas kemampuannya dalam mengendalikan dan mengontrol keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. *Locus of Control* dapat diartikan sebagai keteguhan hati seorang individu atas kemampuannya, sampai mana orang tersebut mampu mengatur atau mengontrol keadaannya. Menurut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) dalam penelitiannya membuktikan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Hasil penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019) dan (Yusnia & Jubaedah, 2017) menyatakan bahwa ada korelasi positif *locus of-control* dengan perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan (Novianti, 2019) dalam hasil penelitiannya diperoleh hasil *locus of-control* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

H3: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

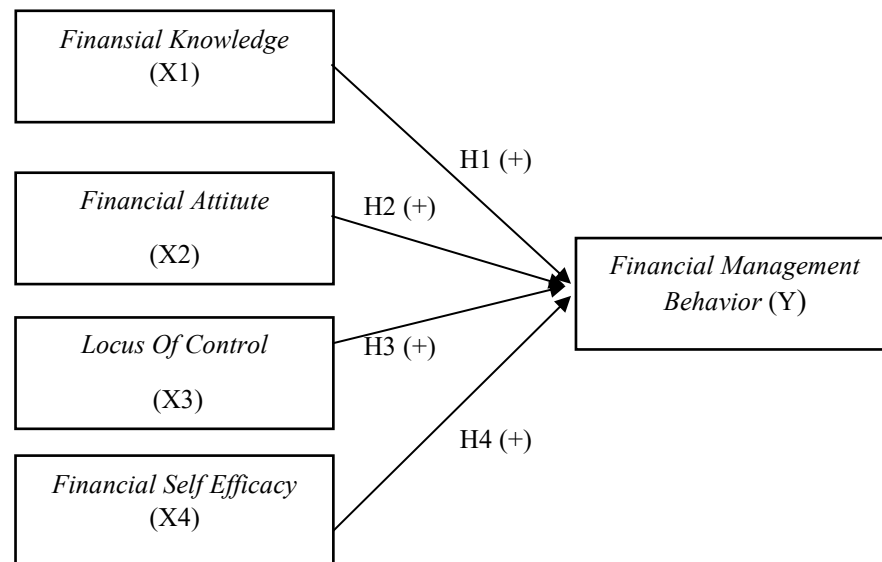
Albert Bandura. Bandura (1977) dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyatakan bahwa *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan dan mengorganisasikan suatu tindakan dengan tujuan mencapai keinginan. Untuk mendapatkan relevansi dengan penelitian ini maka *Self-efficacy* dikaitkan dengan perilaku keuangan, sehingga disebut *Financial Self-efficacy*.

Semakin kuat *Financial self-efficacy*, semakin efektif *Financial Management Behavior*, artinya teguhnya pendirian seseorang untuk merealisasikan tujuan keuangannya, maka pengambilan Keputusan finansial semakin mantap dan bijak yang berpengaruh perilaku pengelolaan keuangan. Menurut (Adiputra & Patricia, 2020) dalam (Nisa & Haryono, 2022) dijelaskan bahwa niat dan tujuan yang dimiliki seseorang dapat menjadi penyebab seseorang dalam berperilaku yang didasari adanya faktor-faktor tertentu, faktor yang mendasari tindakan tersebut adalah faktor pendapatan. Hasil penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) diperoleh kesimpulan *Financial Behavior* dipengaruhi *financial self-efficac*. Dan perilaku pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi *financial self-efficacy* (Pramedi

& Haryono, 2021), sehingga dapat disimpulkan terdapat inkonsisten dari hasil penelitian terdahulu.

H4: *Financial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*

Gambar 1 : Model Penelitian



## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Sujarweni, (2019a), menjelaskan bahwa populasi ialah jumlah seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan untuk diteliti serta digunakan untuk mengambil kesimpulan. Populasi yang digunakan ialah masyarakat kota Salatiga dengan usia 17 tahun keatas masuk kategori dewasa . Sampel ditentukan sejumlah 130 responden. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Hair dianggap tepat digunakan dalam kondisi ini karena mampu menetapkan jumlah sampel yang memadai berdasarkan jumlah indikator setiap variabel penelitian, dengan mempertimbangkan minimal 5 hingga 10 responden per indikator. Pendekatan ini menetapkan bahwa sampel yang dipakai representatif dan mendukung validitas hasil penelitian meskipun ukuran populasi tidak pasti. (Amelia et al., 2021).

Sampel diambil dengan metode *probability sampling* yang berarti setiap populasi berpeluang sama terpilih menjadi sampel, dan secara random, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi dengan tingkat kepercayaan tertentu. (Sujarweni, 2019b).

### Teknis Analisis Data

Analisis data *research* ini (Ghozali, 2021) dengan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif diperoleh melalui pengumpulan, pemrosesan, serta penyajian

data dalam bentuk tabel, grafik, dan analisis yang dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan SPSS. Dari hasil kuesioner terkumpul data primer dan diolah dengan statistik deskriptif; uji validitas dan reliabilitas uji asumsi klasik; analisis regresi linier berganda ; uji statistik t ; dan uji statistik F serta uji koefisien determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 : Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Usia	Jumlah
Perempuan	112	< 20 tahun	10
Laki-laki	18	20 sd. 30 tahun	45
		31 sd. 40 tahun	48
		> 40 tahun	27
Total	130		130
Status Pekerjaan	Jumlah	Penghasilan 1 bulan	Jumlah
ASN	12	< 2 juta	7
Swasta	62	2 - 3 juta	44
Ibu Rumah Tangga	42	4,1 - 6 juta	38
Lainnya	14	> 6 juta	41
Total	130		130

Sumber : Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 112 responden perempuan dan 18 responden laki-laki. Berdasarkan usia, terdapat 10 partisipan yang berusia di bawah 20 tahun, 45 responden berusia antara 20 sampai 30 tahun, 48 informan berusia antara 31 sampai 40 tahun, dan 27 partisipan berusia di atas 40 tahun. Adapun jumlah responden berdasarkan status pekerjaan menunjukkan bahwa responden dengan status pekerjaan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 12 responden, dengan status pekerjaan pegawai swasta sejumlah 62 orang, status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga berjumlah 42 orang, dan responden berstatus pekerjaan lainnya berjumlah 14 orang. Sedangkan berdasarkan besar penghasilan 1 bulan responden dengan penghasilan kurang dari 2 juta sejumlah 7 orang, responden dengan penghasilan antara 2 sampai 4 juta sebanyak 44 responden, sedangkan penghasilan antara 4,1 sampai dengan 6 juta sebanyak 38 responden dan partisipan dengan penghasilan lebih dari 6 juta sebanyak 41 responden.

Deskripsi jawaban responden dalam *research* ini menggunakan teknik skoring dengan memperhitungkan indeks jawaban responden, dengan menghitung frekuensi jawaban responden dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan yaitu 1, 2, 3 dan 4.

Tabel 2 ; Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Item	Skala Likert				Jumlah	Skor
	STS	TS	S	SS		
X1.1	0	12	50	68	130	446
X1.2	0	13	38	79	130	456
X1.3	0	14	46	70	130	446
X1.4	0	8	74	48	130	430
Rata-rata Financial Knowledge						444,5
X2.1	0	12	60	58	130	436
X2.2	0	4	51	75	130	461
X2.3	0	10	69	51	130	431
X2.4	0	16	51	63	130	437
X2.5	0	17	55	58	130	431
Rata-rata Financial Attitude						439,2
X3.1	0	1	27	102	130	491
X3.2	0	2	40	88	130	476
X3.3	0	1	28	101	130	490
X3.4	0	2	40	88	130	476
X3.5	0	20	8	102	130	472
X3.6	0	23	39	68	130	435
X3.7	0	15	35	80	130	455
Rata-rata Locus of Control						470,7
X4.1	0	17	50	63	130	436
X4.2	0	12	43	75	130	453
X4.3	0	14	52	64	130	440
X4.4	0	0	33	97	130	487
X4.5	0	0	38	92	130	482
X4.6	0	13	71	46	130	423
Rata-rata Financial self efficacy						453,5
Y.1	1	8	64	57	130	437
Y.2	0	9	65	56	130	437
Y.3	0	12	55	63	130	441
Y.4	0	13	53	64	130	441
Rata-rata Financial Management Behavior						439

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan hasil olah data penyebaran hasil kuesioner, pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa : Rata-rata responden memberikan penilaian sangat tinggi atas variabel *Financial Knowledge*, Hal ini berarti rata-rata responden cenderung memberikan penilaian sangat tinggi dalam hal pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi atas dirinya. Sedangkan variabel *Financial Attitude* rata-rata responden memberikan penilaian sangat tinggi, yang berarti rata-rata responden cenderung memberikan penilaian sangat tinggi atas *obsession, power, effort, retention, dan security* yang dimiliki. Untuk variabel *Locus of Control*, rata-rata responden juga memberikan penilaian sangat tinggi. Hal ini berarti rata-rata responden cenderung memberikan penilaian sangat tinggi dalam hal perasaan, kemampuan mewujudkan ide, kemampuan mengambil keputusan keuangan, kemampuan dalam mengontrol keuangan, kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan, kemampuan mengelola hal penting dalam kehidupan serta tingkat keyakinan masa depannya. Adapun variabel *Financial Self Efficacy* responden memberikan penilaian rata-rata sangat tinggi. Yang artinya responden cenderung memberikan penilaian sangat tinggi atas kemampuan

**JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)**  
**FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI**

Volume 5 No. 2 Desember 2025

perencanaan pengeluaran keuangan, kemampuan mencapai tujuan keuangan, kemampuan mengambil keputusan dalam situasi tak terduga, kemampuan menghadapi tantangan keuangan, keyakinan manajemen keuangan, dan keyakinan terhadap perencanaan keuangan yang dimiliki. Dan variabel *Financial Management Behavior*, rata-rata responden memberikan penilaian sangat tinggi. Yang berarti rata-rata responden cenderung memberikan penilaian sangat tinggi atas *Consumption, Cash-flow management, Saving and investment*, serta *Credit Management* yang dimiliki Masyarakat.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Knowledge(X1)</i>	X1.1	0.834	0.172	0.826	Valid dan Reliabel
	X1.2	0,827	0.172		
	X1.3	0.811	0.172		
	X1.4	0.771	0.172		
<i>Financial Attitude (X2)</i>	X2.1	0.773	0.172	0.775	Valid dan Reliabel
	X2.2	0.623	0.172		
	X2.3	0.667	0.172		
	X2.4	0.763	0.172		
	X2.5	0.789	0.172		
<i>Locus of Control (X3)</i>	X3.1	0.895	0.172	0.873	Valid dan Reliabel
	X3.2	0.762	0.172		
	X3.3	0.881	0.172		
	X3.4	0,762	0.172		
	X3.5	0,923	0.172		
	X3.6	0,781	0.172		
	X3.7	0,474	0.172		
<i>Financial Self Efficacy (X4)</i>	X4.1	0,761	0,172	0,770	Valid dan Reliabel
	X4.2	0,781	0,172		
	X4.3	0,743	0,172		
	X4.4	0,415	0,172		
	X4.5	0,533	0,172		
	X4.6	0,779	0,172		
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Y.1	0.776	0,172	0,719	Valid dan Reliabel
	Y.2	0,788	0,172		
	Y.3	0,698	0,172		
	Y.4	0,692	0,172		

Sumber ; Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji validitas diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel (0,172), sedangkan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Dari hal tersebut, semua variabel dianggap reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dan konstruk yang terkait dengan variabel-variabel tersebut valid dan reliabel.

**JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)**  
**FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI**

Volume 5 No. 2 Desember 2025

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel : 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variable	Uji Normalitas Sig.	Uji Heterokedastisitas Sig.	Uji Multikolinieritas Tolerance	VIF
<i>Financial Knowledge (X1)</i>		0,493	0,440	2,271
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,053	0,521	0,448	2,233
<i>Locus Of Control:(X3)</i>		0,266	0,948	1,054
<i>Financial Self-Efficacy (X4)</i>		0,341	0,940	1,064

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Data Tabel 4 menunjukkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,053 yang lebih besar dari 0,050, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heterokedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel yaitu *financial knowledge* (0,493), *financial attitude* (0,521), *locus of-control* (0,266), dan *financial self-efficacy* (0,341). Semua nilai signifikansi di atas 0,050, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan model regresi layak digunakan. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF dan nilai tolerance masing-masing variabel *financial knowledge (X1)* ialah 2,271 dan 0,440, *financial attitude (X2)* adalah 2,233 dan 0,448, *locus of control (X3)* adalah 1,054 dan 0,948, serta *financial self-efficacy (X4)* adalah 1,064 dan 0,940. Nilai VIF lebih dari 0,100 dan nilai tolerance lebih kecil dari 10, yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen, disimpulkan model regresi layak untuk digunakan.

Tabel : 5 Hasil Analisis Regresi Berganda serta Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients.	t.	Sig..
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant))	-1.869	1.327		-1.408	.162
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	.259	.061	.299	4.269	.000
<i>Financial Attitude (X2)</i>	.487	.056	.601	8.681	.000
<i>Locus of Control (X3)</i>	.082	.029	.138	2.824	.006
<i>Financial Self-Efficacy (X4)</i>	.072	.038	.094	1.919	.057

a. Dependent Variable : *Financial Management Behavior (Y)*

Sumber ; Data Primer yang diolah (2025)

Dari tabel 5 disimpulkan persamaan regresi linier berganda :

$$(Y) = -1,869 + 0,259 (X1) + 0,487 (X2) + 0,082 (X3) + 0,072 (X4) + \varepsilon$$

Hasil Uji Statistik t

Hasil uji statistik t pada tabel 5, variabel *financial knowledge (X1)* memiliki koefisien regresi sebesar 0,259 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan

**JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)**  
**FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI**

Volume 5 No. 2 Desember 2025

bahwa variabel *financial knowledge* (X1) berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansinya di bawah 0,050. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* DITERIMA. Adapun hasil pengujian statistik t pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *financial Attitude* (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,487 nilai signifikansi 0,000. Hasil ini membuktikan variabel *financial Attitude* (X2) memiliki pengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,050. Dengan demikian hipotesis *financial Attitude* berpengaruh terhadap *financial Management Behavior* DITERIMA.

Bersumber pada hasil uji statistik t pada tabel 5, *Locus of Control* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,082 dan nilai signifikansi 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* (X3) berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050. Oleh karena itu, hipotesis DITERIMA. Sementara itu, variabel *Financial Self-Efficacy* (X4) memiliki koefisien sebesar 0,072 dan nilai signifikansinya 0,057. Hal ini membuktikan bahwa *Financial Self-Efficacy* (X4) tidak berpengaruh signifikan, ditandai dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,050. Sehingga hipotesis DI TOLAK atau TIDAK DITERIMA.

Hasil Uji statistik F

Tabel 6 : Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum-of-Squares	Df	Mean-Square	F.	Sig..	
1 Regression	330,218	4	82,555	79,21	.000 <sup>b</sup>	
Residual	130,274	125	1,042	2		
Total	460,492	129				

a. Dependent Variable ; *Financial Management Behavior* (Y)

b. Predictors ; (Constant), *Financial Self-Efficacy* (X4), *Locus of Control* (X3), *Financial Attitude* (X2), *Financial Knowledge* (X1)

Sumber ; Data Primer yang diolah. (2025)

Hasil uji statistik F pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0,050, disimpulkan model regresi telah fit dengan data sampel penelitiannya..

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary						
Adjusted R Square	Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
0,708	1.	.847 <sup>a</sup>	0,717	0,708	1,021	

a. Predictors ; (Constant), *Financial Self-Efficacy* (X4), *Locus of Control* (X3), *Financial Attitude* (X2), *Financial Knowledge* (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Hasil dari table 7 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dalam analisis regresi linier berganda sebesar 0,708. Angka ini menunjukkan bahwa 70,8% variabel dependen *Financial Management Behavior* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Locus of- Control* (X3), dan *Financial Self-Efficacy* (X4). Sementara itu, sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model tersebut.

## Pembahasan

### Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan *Financial Management Behavior* secara statistik dipengaruhi *Financial Knowledge* sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diusulkan. Dapat diartikan semakin tinggi *Financial Knowledge*, berpengaruh baik terhadap *Financial Management Behavior*, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan penelitian dilakukan (Estuti et al., 2021), (N. W. Rahmawati & Haryono, 2020), (Asaff et al., 2019), (Budiono, 2020), dan (Humaira & Sagoro, 2018) diperoleh hasil hipotesis bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Tingkat pemahaman dan pengetahuan yang baik akan berdampak pada meningkatnya perilaku keuangan lebih terarah. Yang artinya apabila seorang individu dengan pemahaman serta pengetahuan keuangan yang cukup memungkinkan orang tersebut memiliki perilaku yang baik terhadap pengelolaan keuangannya. *Financial knowledge* adalah literasi keuangan yang dimiliki setiap orang, pengetahuan ini akan mempengaruhi orang dalam memajemen keuangannya, termasuk didalamnya menyusun rencana keuangan sebagai dasar membuat keputusan keuangan diwaktu yang akan datang, sehingga setiap orang paham dengan konsep keuangan dan memahami seberapa besar pendapatan, pengeluaran, tabungan dan alternatif investasinya untuk menata kondisi keuangannya. Dengan demikian literasi keuangan dan pengetahuan cukup atas keuangan memungkinkan seseorang mampu memajemen keuangannya secara efektif. (Yuliani, 2019)

Dari hasil tanggapan responden mengenai *financial knowledge* responden merasa mampu memahami kondisi keuangannya, sehingga tahu kapan harus menggunakan dan kapan harus menyimpan, yang menjadi perhatian adalah sebagian responden kurang memahami perlunya melakukan investasi, hal ini berakibat pada kondisi keuangan diwaktu yang akan datang kurang terencana.

### Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa sikap keuangan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, menunjukkan adanya kesesuaian hipotesis yang diusulkan. Artinya, semakin baik *financial Attitude* seseorang, maka semakin tinggi pula *financial management behavior* orang tersebut, dan begitu juga kebalikannya. Hasil penelitian ini

mendukung penelitian (Estuti et al., 2021), (N. W. Rahmawati & Haryono, 2020), dan (Ardhiyanti et al., 2021) diperoleh hasil *financial management behavior* dipengaruhi *financial attitude* secara signifikan.

*Financial attitude* adalah sebuah persepsi, penilaian, dan keyakinan seseorang atas uang yang diwujudkan dalam sebuah tindakan. Pandangan keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pemikiran seseorang terhadap keuangan. Apabila seseorang memiliki persepsi, penilaian, dan keyakinan yang baik terhadap keuangan maka orang tersebut akan mampu melakukan pengambilan keputusan terhadap keuangan lebih bijak, dalam membuat keputusan yang bijak membutuhkan perilaku keuangan yang sehat, sehingga seseorang dengan sikap keuangannya akan berdampak pada perencanaan keuangan yang sehat, yang akan menghasilkan pengelolaan keuangannya yang efektif. (Nurmala et al., 2024)

Dari hasil tanggapan responden mengenai *financial attitude* responden menilai dirinya mampu dan akan selalu berusaha mengontrol keuangan dengan baik, dan berupaya selalu membuat keputusan keuangan yang tepat dalam mengelola keuangannya, sehingga dengan memperlakukan keuangan dengan baik berharap mampu mengatur keuangannya dengan efektif, pada akhirnya pengaturan keuangannya mampu dilakukan dengan lebih baik.

#### Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Dengan pengujian hipotesis menunjukkan hasil *locus of control* berdampak secara signifikan secara statistik, dengan hasil uji ini menunjukkan adanya kesesuaian hipotesis yang diusulkan. Artinya, semakin kuat *locus of control* seseorang, semakin baik pula perilaku manajemen keuangan, dan sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019) dan (Yusnia & Jubaedah, 2017) diperoleh hasil bahwa ada korelasi positif *locus of-control* dengan perilaku pengelolaan keuangan.

*Locus of control* merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuannya mengatur serta mengontrol *finansialnya*, pengendalian serta mengontrol kondisi keuangan disini dipengaruhi keyakinan dan kemampuannya. Apabila seseorang memiliki keyakinan yang tinggi maka kemungkinan seseorang tersebut akan bisa mengendalikan dan mengontrol keuangannya dengan baik, yang menjadi tantangan masyarakat sekarang adalah adanya faktor eksternal yang tidak bisa sepenuhnya dikendalikannya, kekuatan eksternal inilah yang akan merongrong *locus of control* dalam mengatur keuangannya. Tanggung jawab keuangan seseorang tercermin dalam bagaimana seseorang tersebut melakukan tindakan efisiensi untuk menyisihkan dana, mengelola tabungan dan ditunjukkan dengan keterampilan dalam mengelola administrasi keuangannya. (Surbakti & Muslih, 2024)

Berdasarkan tanggapan responden mengenai *locus of control* responden memiliki keyakinan dan kemampuan dalam mengendalikan, mengenali dan mengelola emosi dalam pengambilan keputusan keuangan, satu contoh dengan menghindari keputusan keuangan yang impulsif atau berdasarkan emosi negatif, Fenomena yang ada saat sulit ditemukan sedikit orang dengan keyakinan yang kuat

atas kemampuannya dalam mengendalikan dan mengontrol perilaku keuangannya, sehingga dampaknya tidak bisa mempertanggungjawabkan perilaku keuangannya.

#### Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Diperoleh hasil atas pengujian statistik *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan, sehingga hasil ini ada ketidaksesuaian dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini berarti semakin tinggi *financial self-efficacy*, maka *financial management behavior* semakin baik namun kenaikannya tidak signifikan, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pramedi & Haryono, 2021), dengan hasil *financial management behavior* tidak dipengaruhi *financial self-efficacy*.

*Financial Self-Efficacy* membentuk kepercayaan seseorang guna mewujudkan sasaran keuangan, Dengan keyakinan yang dimiliki akan menciptakan keputusan keuangan dan berdampak pada perilaku perencanaan keuangan (Hikmah et al., 2020). Kemampuan meningkatkan *financial self-efficacy* pada seseorang berdampak pada tindakan menabung, sehingga dengan meningkatnya *financial self-efficacy* kesadaran menabung semakin besar. Setiap orang berharap mampu mengelola keuangannya dengan baik, untuk bisa mengelola keuangan, dibutuhkan pengetahuan untuk menaikkan *financial self-efficacy*, karena dengan mendasari *financial self-efficacy* atas pengetahuannya, memungkinkan menimbulkan kesadaran perlunya menabung atau melakukan alternatif investasi. Dengan pemahaman yang memadai akan menjadikan seseorang mampu merencanakan keuangan secara bijak dan lebih bertanggung jawab. (Prawitasari, 2023)..

Dari hasil tanggapan responden mengenai *financial self-efficacy* responden yakin dan mampu untuk menghadapi dan mengatasi tantangan keuangan apabila terjadi krisis ekonomi ataupun adanya biaya tak terduga. Merupakan perspektif positif seseorang dengan memiliki cara pandang positif tersebut, seseorang akan berusaha meningkatkan pengetahuannya sehingga dengan *financial self-efficacy* orang tersebut akan mampu mengelola keuangannya secara cermat. Hal yang perlu diperhatikan adalah saat ini tidak semua orang memiliki literasi yang memadai, sehingga dengan *financial self-efficacy* belum sepenuhnya mampu merencanakan keuangan yang kompeten, yang berakibat kesulitan keuangan diwaktu mendatang.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* secara statistik mempunyai pengaruh signifikan, variabel *financial attitude* secara statistik juga mempunyai pengaruh signifikan, serta variabel *locus of control* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *financial-management behavior*. Sementara itu, variabel *financial self-efficacy* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Implikasi praktis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan meningkatkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, dengan meningkatkan literasi keuangannya.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada tidak adanya wawancara langsung terhadap responden, serta tidak dilakukannya pra survey karena keterbatasan waktu yang dimiliki, sehingga data yang digunakan hanya berasal dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

Saran kepada masyarakat kota Salatiga pada khususnya dan pembaca pada umumnya agar memperbanyak literasi dalam mengelola keuangannya. Kondisi keuangan tidak bisa dipastikan untuk waktu yang akan datang, sehingga dibutuhkan pemahaman yang memadai, sikap dan perilaku serta cara pandang yang baik terhadap keuangan, karena hanya dengan perencanaan dan kecermatan pengaturan keuangan yang baik, kesejahteraan dan kesuksesan bisa terwujud. bagi peneliti selanjutnya untuk *research* sejenis agar melakukan wawancara langsung dan melakukan pra survey kepada responden.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior*. 439(Ticash 2019), 107–112. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Amelia, D., R, K., Dita Amelia, Rahmat, Simatupang, N., & Sinuraya, B. J. (2021). Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*, 7, 11–24.
- Ardhiyanti, A. L., Rachma, N., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid -19. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 82–94.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol.8(1), 284–295.
- Estuti, E., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *CAPITAL*, 4(1), 1–14.
- Futryan, D. O., & Oktapiani, S. (2023). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(2), 81–87. <https://jurnalapik.id/index.php/advantage>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26* (Edisi



Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self-Control, dan Compulsive Buying. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis| Special Issue (Ekosistem Start Up)*, *Special Issue*, 151–163. <https://profit.ub.ac.id>

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Mauris, F., & Rizal, N. (2021). The Effect of Collaterallizable Assets , Growth in Net Assets , Liquidity , Leverage and Profitability on Dividend Policy. *BIRCI-Journal*, 937–950.

Nasution, A., & Balatif, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Gaya Hidup , Dan Financial Technology Terhadap Perilaku. *Owner*, 9, 542–556.

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>

Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 2, No, 1–10.

Nurmala, I., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, And Personality On Financial Management Behavior (Student of the Faculty of Economics, Department of Management, Bachelorwiyata Tamansiswa University). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 221–235. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5000>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>

Parwati, & Suci. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus of Control Internal Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm Di Klungkung. *Prospek*, 6(1), 50–60. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1323>

**JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)  
 FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA  
 UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI**

Volume 5 No. 2 Desember 2025

- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Prawitasari, P. P. (2023). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 07(01), 1–12.
- Putri, J., & Andayani, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Self Control terhadap Saving Behavior Pengguna Paylater. *Al Buhuts*, 20(2), 192–205. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23403>
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 549–563. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/33265>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, and Social Economic Status as Antecedents of Financial Management Behavior. *Journal of Management and Business Insight*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Salsabilla, B. A., Handajani, L., & Nurabiah, N. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi FEB Universitas Mataram. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1375–1384. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3990>
- Sari, A. A., Akuntansi, J., Mataram, U., Sasanti, E. E., Akuntansi, J., & Mataram, U. (2024). Pengaruh Pendapatan, Financial Attitude, Financial Knowledge, Self Efficacy, dan Self-Control Terhadap Financial Behavior Generasi Sandwich Di Kota Mataram. *Jurnal Risma*, 4(3), 469–488.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Surbakti, D. D., & Muslih, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 187–198. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.207>
- Syahrina, Z., & Moin, A. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior Pada .... *Selekta Manajemen*, 03(01), 151–165.

**JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)  
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI**

Volume 5 No. 2 Desember 2025

<http://repository.stie-mce.ac.id/2164/%0Ahttp://repository.stie-mce.ac.id/2164/3/3. Bab II Tinjauan Pustaka.pdf>

- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
- Utami, R. F., Nurcahyo, T. W., & Selviani, S. R. (2023). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Politeknik Stibisnis Tegal. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1451–1461. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.834>
- Widi Asih, S., Khafid, M., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Wulandari, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Pengaruh Financial Knowledge Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior*.
- Yuliani, Y. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>